



# Psikologi Kognitif

Kuliah II: Persepsi

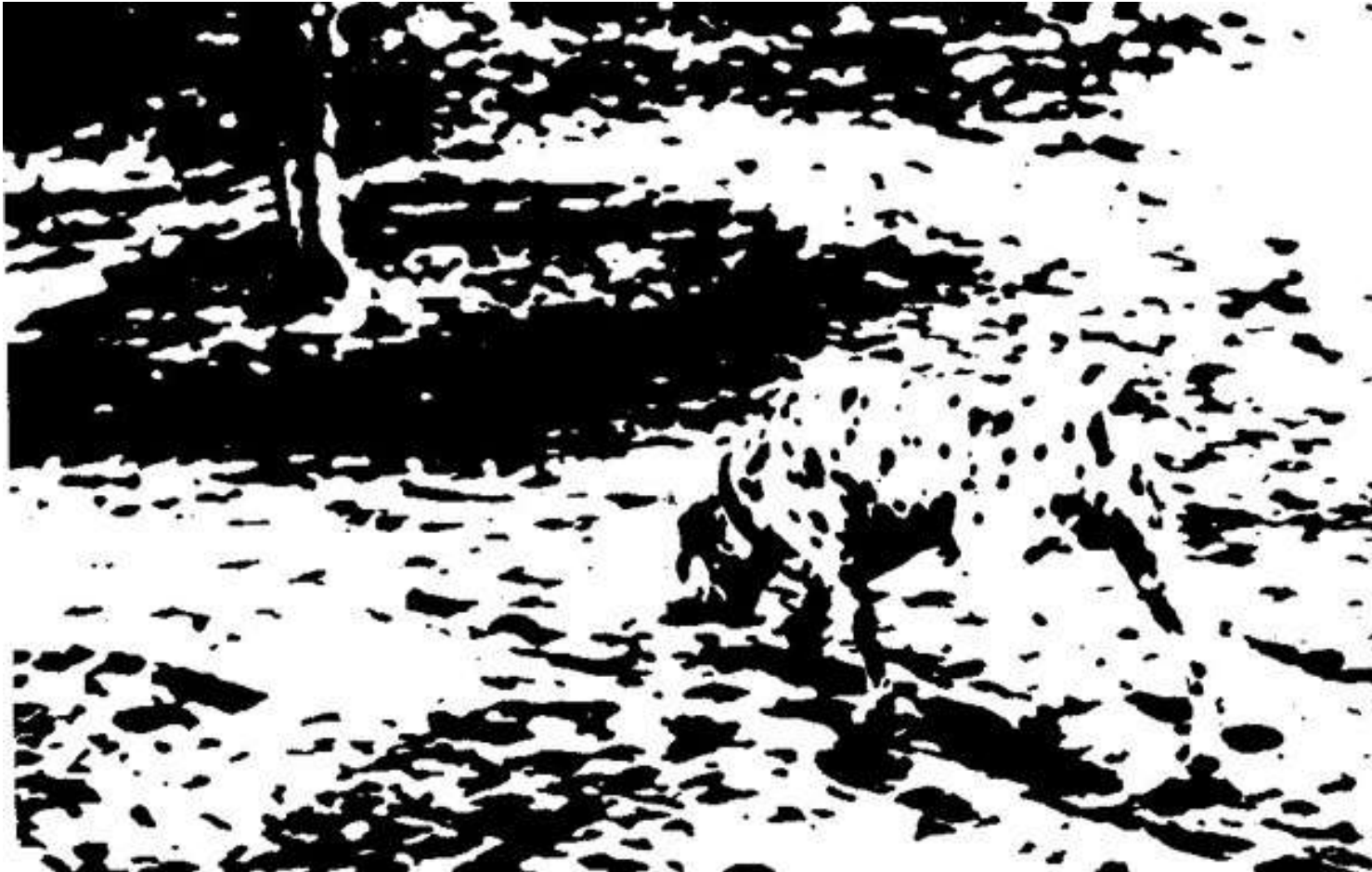
Supriyanto, S.Psi. M.Si



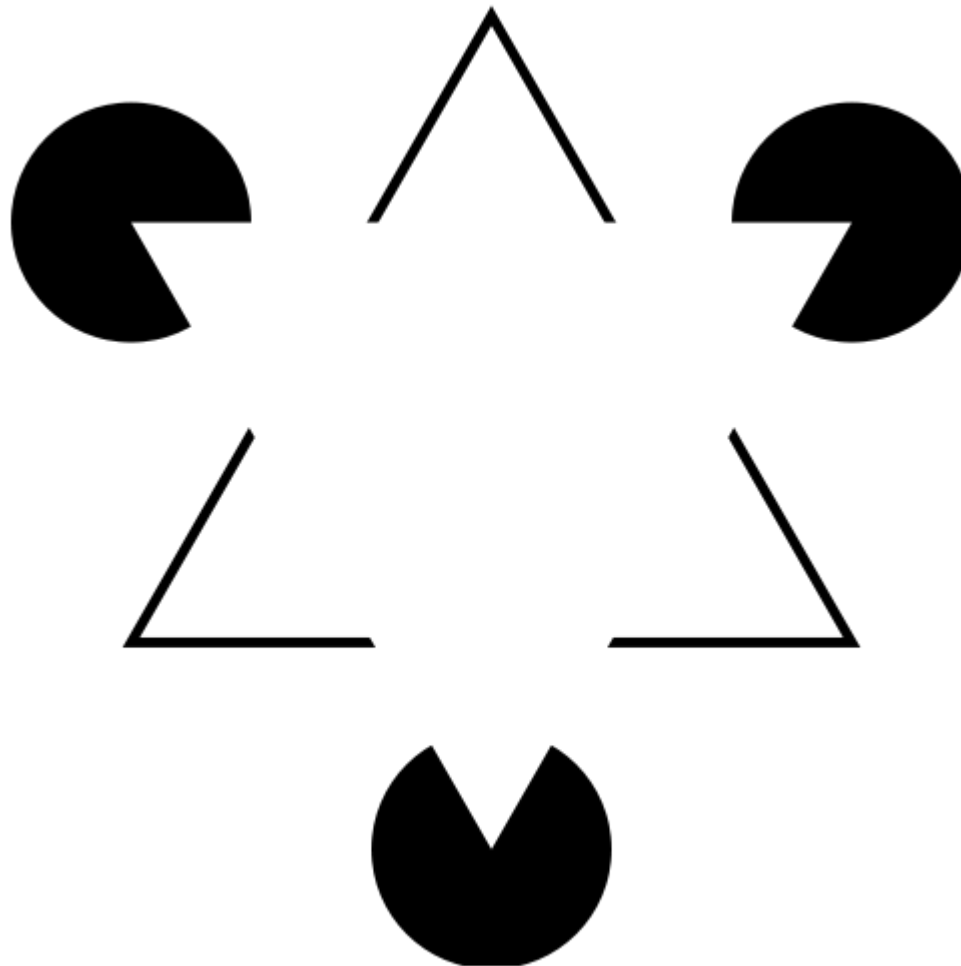
# Persepsi

- Konsep dan Proses Persepsi
- Teori-Teori Persepsi
- Prinsip Gestalt
- Fenomena Persepsi
- Disfungsi/Defisit dalam Persepsi

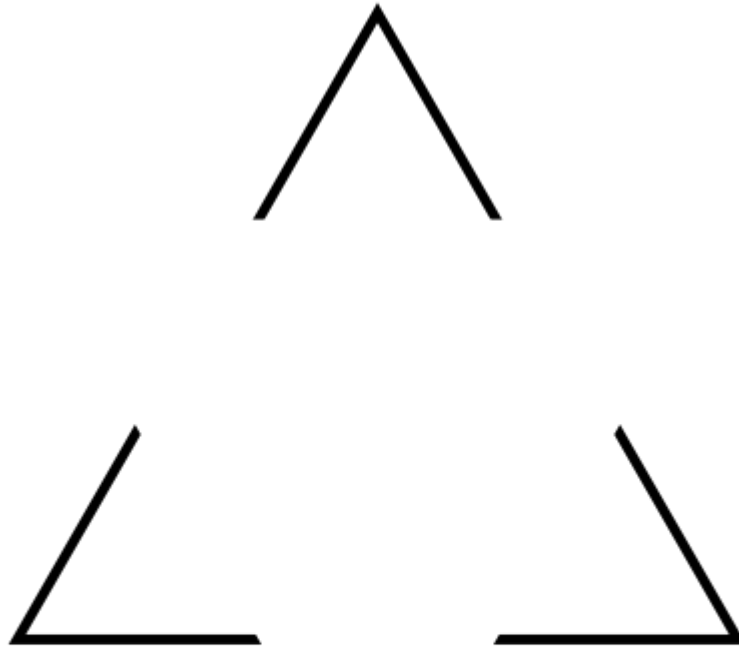
Apa yang kalian lihat??



Apa yang kalian lihat??



Apa yang kalian lihat??



# Persepsi

- Kita tidak mampu mempersepsi fakta yang ada.
- Kita mempersepsi sesuatu yang tidak ada.



## **Mental percept:**

Representasi mental dari stimulus yang dipersepsi.  
(Sternberg, 2009).

# Persepsi:

- Adalah satu set proses dimana kita mengenali, mengorganisasikan dan merasakan sensasi yang kita terima dari lingkungan luar.  
(Sternberg, 2009).
- Pengalaman-pengalaman yang dihasilkan oleh stimulasi terhadap alat-alat sensoris.  
(Goldstein, 2011).

**Proses menginterpretasikan atau menafsirkan informasi yang diperoleh melalui penginderaan.**

Apa persepsi kalian??





## Psikologi Kognitif tertarik dengan Persepsi karena:

- Persepsi merupakan proses dasar/tahap paling awal dari serangkaian pemrosesan informasi (kognitif)
- Menjelaskan fenomena tahap kognitif selanjutnya (memori, berpikir, organisasi informasi, dsb).

# Proses Persepsi:



Rangsangan reseptor dari lingkungan eksternal

Proses merubah dari energi fisik → energy kimia listrik → otak

Otak melakukan integrasi, rekognisi, reorganisasi, dan interpretasi yang lebih kompleks → makna

Individu mengeluarkan respon /tanggapan/ tingkah laku atas makna tersebut

# Teori-Teori Persepsi

1. Direct Perception
2. Teori Bottom-Up
3. Teori Top-Down



# Direct Perception

- Informasi-informasi dari luar yang diterima reseptor merupakan sumber dari persepsi atau alat untuk membuat penilaian perseptual.
- Menurut teori ini tidak diperlukan proses kognitif tingkat tinggi, pengalaman-pengalaman sebelumnya untuk mempersepsi.

# Teori Bottom-Up

- Merupakan pemrosesan informasi level rendah
- Dipicu oleh data/informasi dari luar individu
- Reseptor sensoris mencatat informasi mengenai lingkungan luar dan mengirim ke otak untuk dianalisis & interpretasi.
- Contoh: mendengarkan lagu baru
- Jenis teori: teori template dan prototipe

# Teori Bottom-Up

- **Teori Template**

Pikiran menyimpan banyak sekali set template, yaitu sekumpulan model atau pola yang detil yang akan kita kenali.



# Teori Bottom-Up

- **Teori Prototipe**

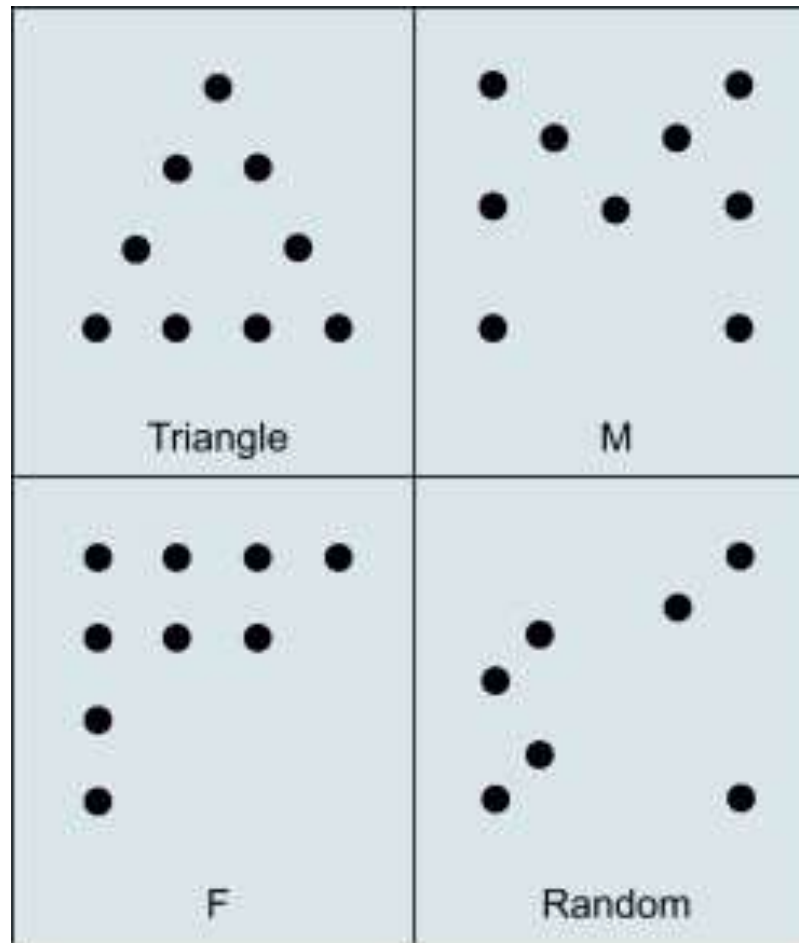
Merupakan representasi dari suatu pola atau model, tetapi prototipe ini tidak dimaksudkan untuk menyamai secara identik objek yang sebenarnya.

Teori ini berguna untuk:

- Menjelaskan persepsi konfigurasi
- Mengorganisasikan dan menafsirkan informasi yang luas
- dari dunia luar
- Membuat keputusan secara cepat/jalan pintas

# Teori Bottom-Up

- Teori Prototipe



Prototypical Pattern



# Teori Bottom-Up

- Teori Prototipe

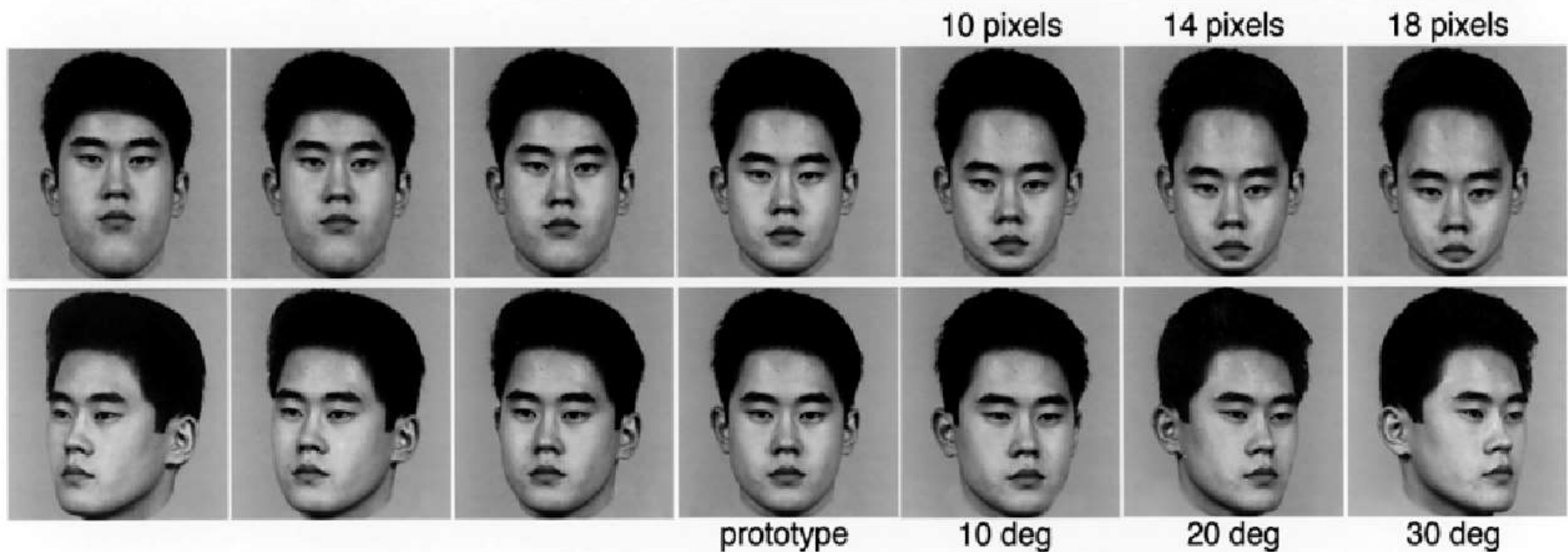


Figure 2. Examples of the materials of Experiments 2A and 2B: A prototype face (central face in both rows) and its corresponding

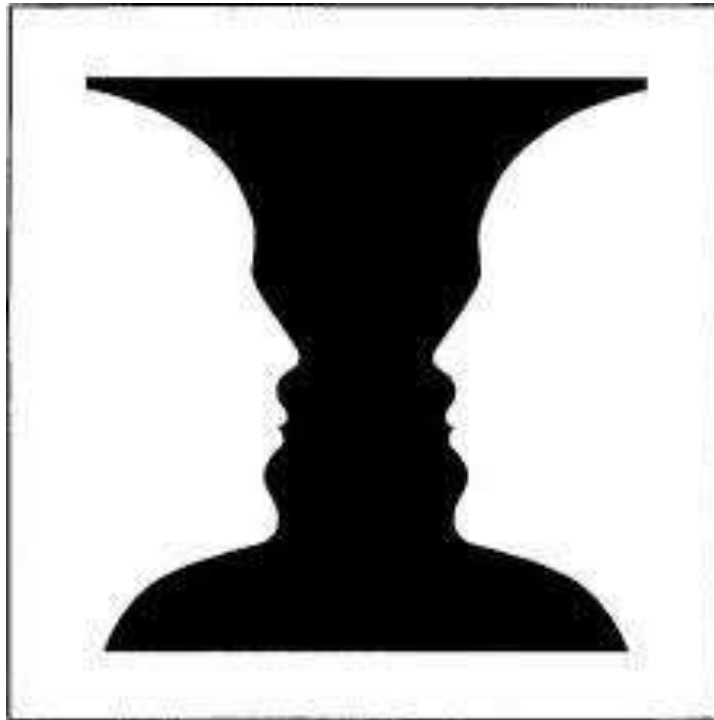
# Teori Top-Down

- Merupakan pemrosesan informasi level tinggi
- Individu mengembangkan pemahaman kognitif atas stimulus
- Melibatkan ingatan yang telah disimpan sebelumnya, pengetahuan yang sudah ada, dan harapan/goals yang mempengaruhi persepsi.
- Contoh: membuat lagu, pengambilan keputusan.

# Teori Top-Down



## Prinsip-Prinsip Perceptual Organization (Gestalt)



# 1. Proximity

Bagian tertentu yang letaknya berdekatan dalam ruang dan waktu akan tampak menjadi satu kesatuan.

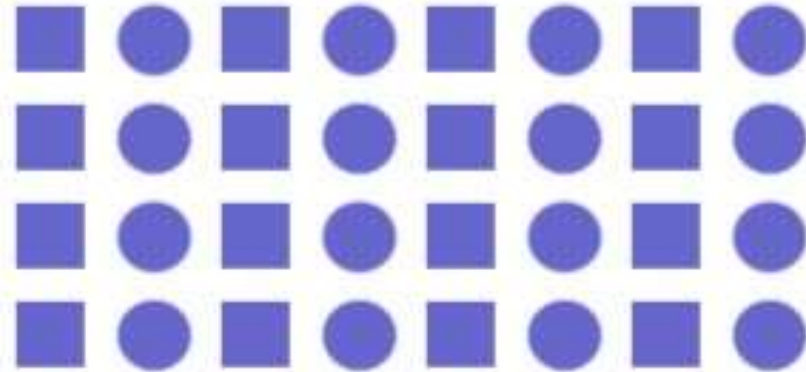
## 2. Continuity

Kecenderungan dari persepsi kita untuk mengikuti suatu arahan, untuk membuat hubungan dari berbagai elemen sedemikian rupa, sehingga terlihat bersambung atau mengalir pada arah tertentu.



### 3. Similarity

Bentuk yang sama akan cenderung dilihat sebagai suatu kesatuan atau membentuk satu kelompok



#### Law of Similarity:

Items that are similar tend to be grouped together.

In the image above, most people see vertical columns of circles and squares.

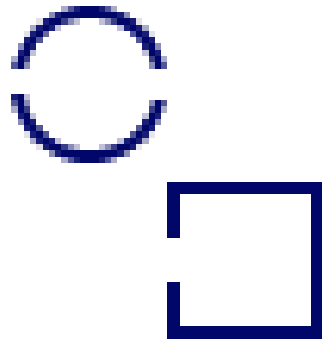
### 3. Similarity





## 4. Closure

Persepsi individu memiliki kecenderungan untuk melengkapi suatu bentuk yang belum lengkap atau juga untuk mengisi kekosongan yang ada

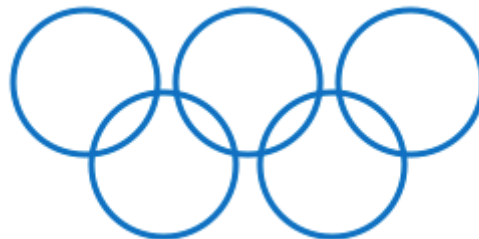
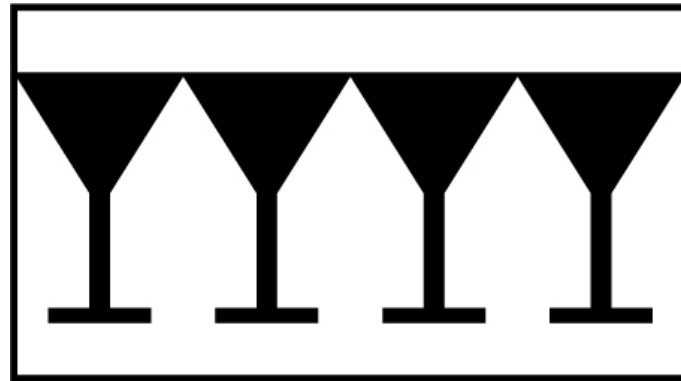


Closure



## 5. Simplicity/Pragnaz

Individu cenderung memandang suatu benda itu bagus bila bentuknya simetris, sederhana dan stabil.



Example– We see the image above as a series of circles than many mor

## 6. Figure/Ground

Kita mengorganisasikan persepsi dengan membedakan atau mengelompokkan obyek yang dilihat (figure) dengan latar belakang (ground)



## Fenomena – Fenomena Persepsi:

- Perceptual Constancy
- Ilusi
- Dept perceptual

# Perseptual Constancy

- Terjadi ketika persepsi kita terhadap objek tetap sama meskipun sensasi yang kita terima dari objek berbeda (Sternberg, 2009).

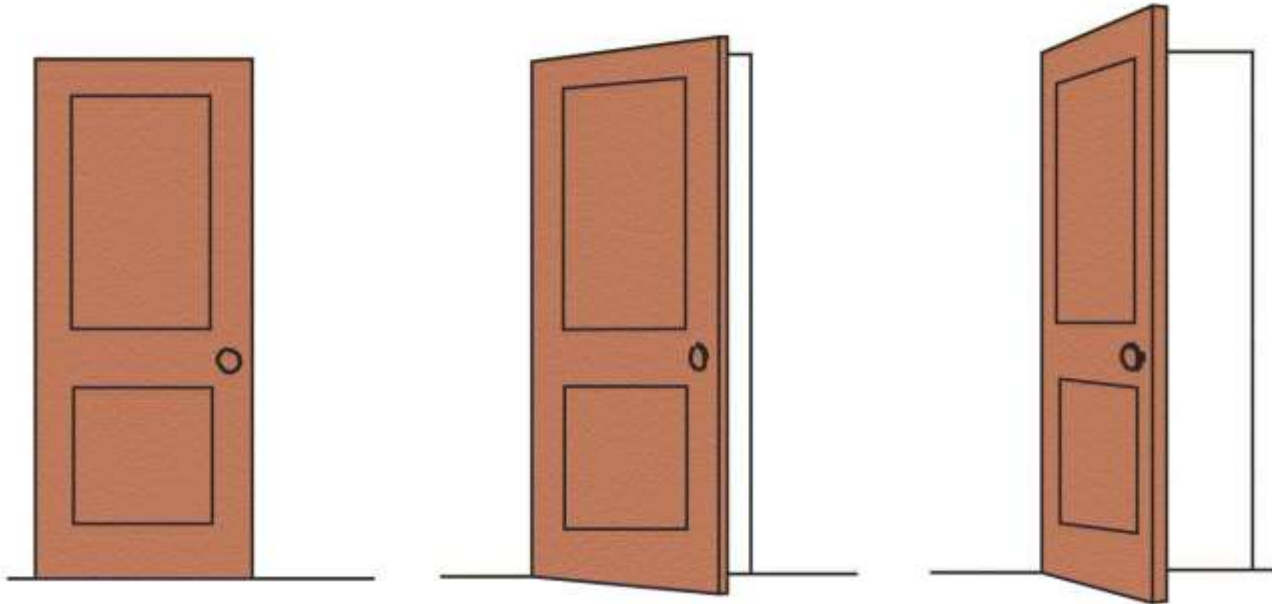
Dua jenis perspetual constancy:

- **Size constancy** → ukuran  
Persepsi ukuran objek tetap sama meski sensasi ukuran objek yang kita terima berbeda
- **Shape constancy** → bentuk  
Persepsi bentuk objek tetap sama meski sensasi bentuk objek yang kita terima berbeda

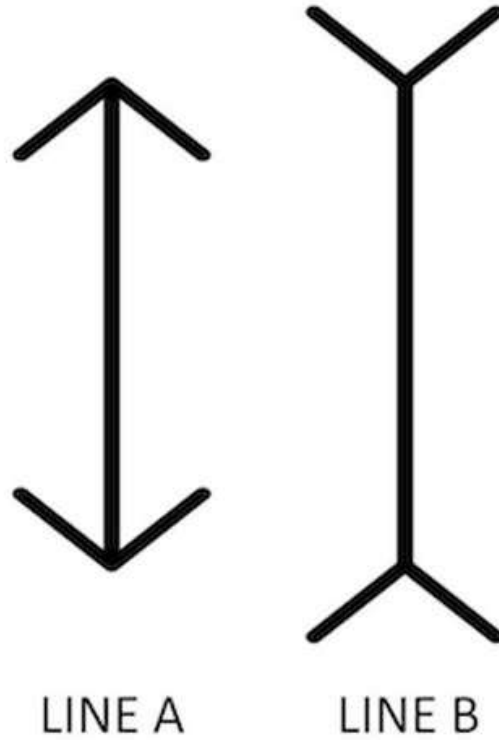
# Size constancy



# Shape constancy

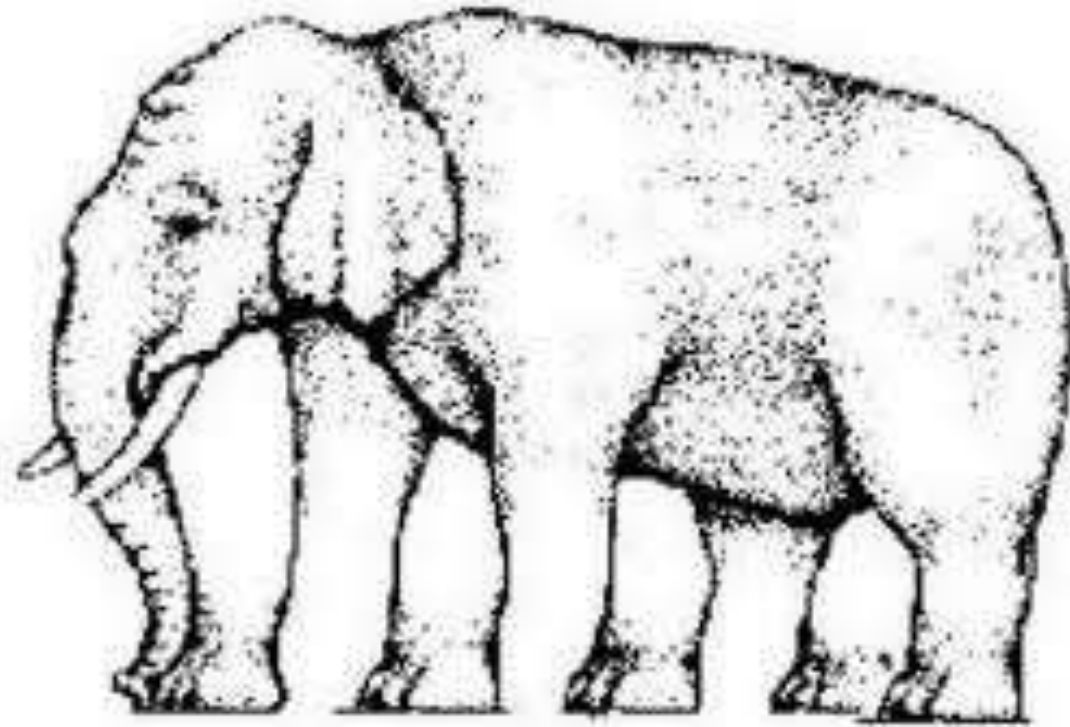


Ilusi:

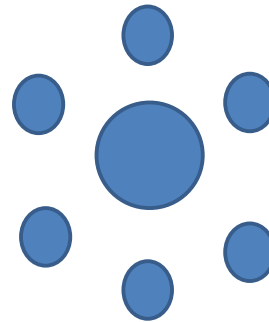
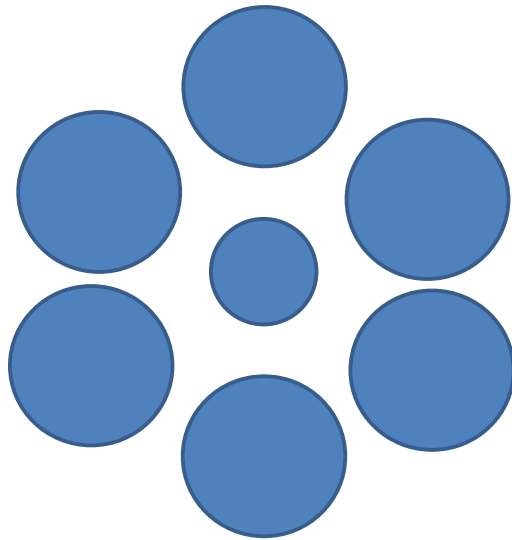




Ilusi:



Ilusi:



# Ilusi:

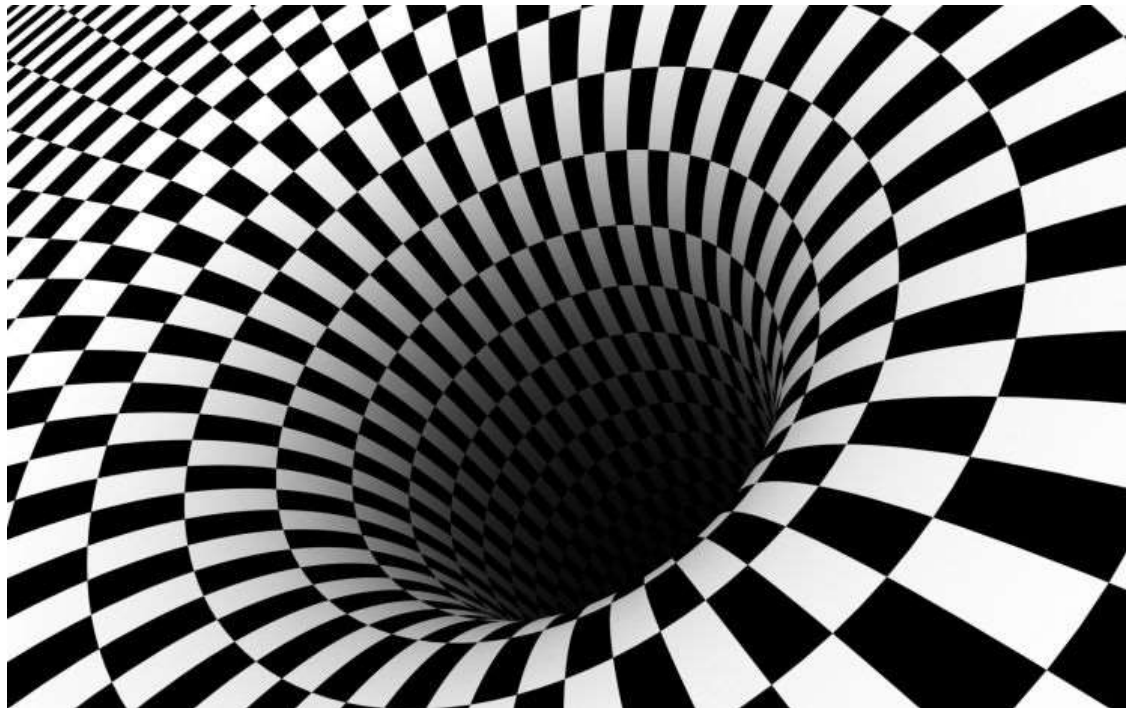
- Apa yang kita lihat (dari organ sensoris) belum tentu apa yang kita persepsikan (di pikiran).
- Ketidaksesuaian antara yang informasi yang ditangkap oleh indera dengan apa yang kita persepsi.

# Penyebab Ilusi:

- Eksternal: gaung suara, fatamorgana
- Kebiasaan: lapar → makan nasi
- Harapan: melihat orang yang mirip pacar
- Kondisi stimulus terlalu kompleks

# Dept Perception

- Kemampuan mempersepsikan objek secara tiga dimensi (Sternberg, 2009).



# Defisit dalam Persepsi

- Agnosia → hilangnya kemampuan untuk mengenali benda, wajah, suara, bentuk, bau.
- Ataxia → gangguan koordinasi dan keseimbangan gerakan tubuh(kikuk, canggung).
- Deficit color perception → tidak bisa membedakan warna.
- Achromotopsia → kehilangan sel cone di retina dan tidak mampu melihat detail.

# Tugas Kelompok:

Coba cari contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari dari konsep-konsep berikut:

- Persepsi (bottom-up dan top-down)
- Ilusi
- Size constancy
- Shape constancy
- Prinsip-prinsip Gestalt (proximity, similarity, closure, continuity, simplicity, figure-background).

Terima kasih...

